

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Namun saat ini pendidikan mengalami masalah, salah satu permasalahan pendidikan tersebut ialah rendahnya kualitas pembelajaran, baik dari aspek proses maupun hasil. Dari aspek proses, model pembelajaran kurang atau tidak melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu faktor rendahnya kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada bulan Desember 2020 dengan salah satu guru bidang studi kimia kelas XI MIA di SMA Plus St. Albertus Agung Weleun Malaka bahwa belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inkuiri yang baik di sekolah sebagai wadah untuk peserta didik melakukan kegiatan praktikum. Selain itu, peserta didik kurang termotivasi dalam belajar dan peserta didik kurang diajak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri.

Menurut Sondang (2020:4), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas yang

diperintahkan dalam LKPD harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Menurut Saryantono (2017:2), manfaat LKPD dalam proses pembelajaran adalah; Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran; Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep; Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses; Pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran; Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.

Adapun manfaat LKPD berbasis inkuiri menurut Sondang (2017:4) yaitu pertama, dapat meminimalkan peran pendidik dan mengoptimalkan peran peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada peserta didik. Kedua, sebagai LKPD yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan menemukan secara bertahap, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keempat, sebagai LKPD ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. Dengan bantuan LKPD berbasis inkuiri peserta didik dapat memahami suatu konsep tanpa diberi tahu oleh guru secara langsung, tetapi guru memberi peluang agar peserta didik memperoleh sendiri konsep-konsep melalui pengalamannya dalam memperoleh hasil belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sari, dkk., (2014) bahwa LKPD berbasis inkuiri telah memenuhi kebutuhan sumber belajar penunjang peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Materi Koloid Kelas XI SMA Plus St. Albertus Agung Weleun Malaka**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas LKPD berbasis inkuiri pada materi koloid?
2. Bagaimanakah respon peserta didik kelas XI MIIA SMA Plus St. Albertus Agung Weleun Malaka terhadap LKPD berbasis inkuiri materi koloid yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas LKPD berbasis inkuiri pada materi koloid.
2. Mengetahui respon peserta didik kelas XI SMA Plus St. Albertus Agung Weleun Malaka terhadap LKPD berbasis inkuiri materi koloid.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik; memberikan kemudahan dalam memahami konsep konsep materi koloid.
2. Bagi pendidik; sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam memilih model pembelajaran Inkuiri sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah; dapat dijadikan masukkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Plus St. Albertus Agung Weleun Malaka.
4. Bagi peneliti lain; hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan adalah LKPD berbasis inkuiri materi koloid.
2. Pada tahap implementasi hanya sebatas melihat respon peserta didik terhadap LKPD berbasis inkuiri materi koloid yang telah dikembangkan.

1.6 Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014:201).
2. LKPD adalah suatu LKPD cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015:204).
3. Inkuiri adalah metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai

subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah (Roliza, 2018:41).

4. Koloid adalah suatu campuran heterogen antara dua atau lebih zat partikel berukuran zat koloid (fase terdispersi) tersebar merata dalam zat lain (Purba, 2006:282).